

**KORELASI *SELF-EFFICACY* DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS XI DI SMA NEGERI 1 BALEN**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

WULAN DWI ROMADHONA

NIM 21310030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul KORELASI *SELF-EFFICACY* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 BALEN disusun oleh:

Nama : Wulan Dwi Romadhona

NIM : 21310030

Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 9 Juli 2025

Pembimbing I,



Novi Mayasari, M.Pd.

NIDN. 0708118601

Pembimbing II,



Ari Indriani, M.Pd.

NIDN. 0706098702

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul KORELASI *SELF-EFFICACY* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 BALEN yang disusun oleh:

Nama : Wulan Dwi Romadhona

NIM : 21310030

Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa tanggal 22 Juli 2025

Bojonegoro, 28 Juli 2025

Ketua,


Dr. Puput Surivah, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 07255079001

Pengaji I,

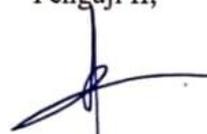

Dwi Erna Novianti, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 0716118301

Mengesahkan:
Rektor,

Sekretaris,


Novi Mayasari, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 0708118601

Penguji II,


Anis Umi Khoirotunnisa', S. Pd., M. Pd.
NIDN. 0715079001

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Dwi Romadhona
NIM : 21310030
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Alam

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

KORELASI *SELF-EFFICACY* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 BALEN

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar rujukan berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 9 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Wulan Dwi Romadhona
NIM. 21310030

ABSTRAK

Romadhona, Wulan Dwi. (2025). Korelasi *Self-efficacy* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Balen. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. IKIP PGRI Bojonegoro. Dosen Pembimbing (I) Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing (II) Ari Indriani, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Hasil Belajar Matematika, *self-efficacy*, Motivasi Belajar

Pendidikan berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar siswa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Penelitian ini difokuskan pada dua faktor internal, yaitu *self-efficacy* dan motivasi belajar, yang dinilai memiliki hubungan signifikan terhadap hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mengetahui korelasi antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika. (2) Mengetahui korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. (3) Mengetahui korelasi antara *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI di SMA Negeri 1 Balen tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini adalah penelitian non-eksperimental berjenis korelasi yaitu penelitian yang mengaitkan antara satu variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan instrumen angket *self-efficacy* dan angket motivasi belajar. Sampel dalam penelitian ini adalah 36 responden dari 206 populasi. Adapun hasil penelitian sebagai berikut: (1) Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan hasil belajar matematika sebesar 0.7427. (2) Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0.6604. (3) Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0.7672. Hal ini berarti bahwa siswa yang mempunyai tingkat *self-efficacy* yang tinggi dan tingkat motivasi belajar yang tinggi maka akan memiliki hasil belajar matematika yang tinggi pula. Dengan demikian hasil belajar matematika dapat ditingkatkan melalui peningkatan *self-efficacy* dan motivasi belajar.

ABSTRACT

Romadhona, Wulan Dwi. (2025). Correlation of Self-efficacy and Learning Motivation to Mathematics Learning Outcomes of Grade XI Students at SMA Negeri 1 Balen. Skripsi. Mathematics Education Study Program. Faculty of Mathematics Education and Natural Sciences. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisors (I) Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd., Supervisors (II) Ari Indriani, S.Pd., M.Pd.

Keyword: *Mathematics Learning Outcomes, Self-efficacy, Learning Motivation*

Education plays a vital role in developing high-quality human resources. One of the key indicators of educational success is student learning outcomes, which are influenced by various internal and external factors. This study focuses on two internal factors-self-efficacy and learning motivation-which are considered to have a significant relationship with academic achievement, particularly in mathematics. The purpose of this research are as follows: (1) To determine the correlation between self-efficacy and mathematics learning outcomes. (2) To determine the correlation between learning motivation and mathematics learning outcomes. (3) To determine the correlation between self-efficacy and learning motivation on the mathematics learning outcomes. This research was conducted in grade 11 at SMA Negeri 1 Balen in 2024/2025 academic year. This research is a non-experimental correlation research, namely research that connect one variable with one or more other variables. This research used self-efficacy questionnaire and learning motivation questionnaires instruments. The sample in this research was 36 respondents from 206 populations. The results of the study are as follows: (1) There is a positive and significant correlation between self-efficacy and mathematics learning outcomes of 0.7427. (2) There is a positive and significant correlation between learning motivation and mathematics learning outcomes of 0.6604. (3) There is a positive and significant correlation between self-efficacy and learning motivation and mathematics learning outcomes of 0.7672. That means that students who have a high level of self-efficacy and a high level of learning motivation will also have high mathematics learning outcomes. so, mathematics learning outcomes can be improved by increasing self-efficacy and learning motivation.

MOTTO

“Investasi paling penting yang bisa kamu lakukan adalah untuk dirimu sendiri”

(Warren Buffett)

“Jadilah versi terbaik dirimu setiap saat, kesuksesan adalah akumulasi dari langkah-langkah kecil yang mungkin terabaikan”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya dan memberikan kemudahan. Skripsi ini merupakan persembahan kecil tiada cinta dan terima kasih yang saya berikan untuk orang-orang yang telah membuat hidup saya berharga dan bermakna. Saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang saya cintai, Bapak Sukiman, SH. dan Ibu Udawati yang selalu tulus mendoakan, memberikan motivasi, dan semangat terbaik tiada henti-hentinya. Saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas pengorbanan serta kasih sayang, ridho, dan do'a untuk saya menjadi semangat melakukan yang terbaik.
2. Terimakasih juga untuk seluruh keluarga besar yang telah mengingatkan, menemani serta menyemangati setiap hari untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabatku tercinta Intan Suci Mustikawati, Ulfiana Dhathullia Narita, Einur Maelinda Puspita Sari, Widiyana Lestari, dan Nellya Mirza yang telah menjadi tempat berkeluh kesah selama proses penyelesaian skripsi serta terimakasih atas semua masukan dan semangat untukku.
4. Untuk kekasih hati Beny Priyo Utomo, S. AP yang selalu mendukungku dalam kelancaran skripsi ini, terimakasih atas dukungan, motivasi, serta ketulusan dan support yang tak terlupakan.
5. Temanku La'ilatul Irnawati yang telah membantu untuk kelancaran skripsi ini.
6. Teman-teman sebimbangan terimakasih yang selalu mengingatkan mengerjakan skripsi dan saling support.
7. Semua teman-teman tercinta prodi pendidikan matematika angkatan 2021 yang telah berjuang bersama-sama untuk masa depan.
8. Serta semua pihak yang telah membantu kelancaran dan membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak mungkin bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Seluruh dosen, khususnya dosen pembimbing yang telah medidik, sabar dan memberikan ilmunya dengan tulus ikhlas.
10. Almamater tercinta IKIP PGRI BOJONEGORO.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Korelasi *Self-efficacy* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Balen”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar Sarjana Pendidikan. Selama proses penyusunan skripsi ini, tentunya penulis menemukan banyak kesulitan dan hambatan, namun karena petunjuk Allah Swt dan bantuan dari berbagai pihak penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Dr. Junarti, M. Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Dr. Puput Suriyah, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Novi Mayasari, M. Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Matematika sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi yang luar biasa.
4. Ari Indriani, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi yang luar biasa.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah membantu membimbing dan melayani kami selama mengikuti pendidikan di IKIP PGRI Bojonegoro.
6. Mukrim, S. Pd., M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Balen yang telah membrikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Balen.
7. Bapak/Ibu Guru dan Staf TU SMA Negeri 1 Balen yang telah membantu dalam proses pengambilan data.
8. Seluruh siswa kelas XI yang bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.
9. Orang tua dan keluarga tercinta yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberi semangat selama proses penyusunan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IKIP PGRI Bojonegoro yang selalu memberi dukungan dan semangat menyelesaikan skripsi ini.

11. Semua pihak yang telah berkontribusi membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan semuanya.

Dengan penuh kesadaran diri, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembimbing dan penguji. Peneliti berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro.

Bojonegoro, 9 Juli 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT..... | v |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Definisi Operasional..... | 10 |
| BAB II KAJIAN PUTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS | 12 |
| A. Kajian Pustaka..... | 12 |
| B. Kerangka Teoritis..... | 15 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 34 |
| D. Hipotesis..... | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 37 |
| A. Pendekatan Penelitian | 37 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 38 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 38 |
| 2. Waktu Penelitian | 38 |
| C. Populasi, Sampel, dan Sampling | 39 |

| | |
|---|----|
| 1. Populasi..... | 39 |
| 2. Sampel..... | 40 |
| 3. Teknik Sampling | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| E. Teknik Validasi Data | 43 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 46 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 53 |
| A. Pemaparan Data..... | 53 |
| B. Hasil Analisis Data | 56 |
| C. Pembahasan | 60 |
| 1. Korelasi antara <i>Self-efficacy</i> dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Balen..... | 60 |
| 2. Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Balen | 61 |
| 3. Korelasi <i>Self-efficacy</i> dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Balen | 62 |
| BAB V PENUTUP..... | 64 |
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Saran..... | 65 |
| DAFTAR RUJUKAN | 66 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 71 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Hasil Sumatif Akhir Semester Matematika Kelas XI SMA Negeri 1 Balen | 4 |
| Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian | 38 |
| Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Balen | 40 |
| Tabel 3. 3 Skala Likert | 41 |
| Tabel 3. 4 Kriteria dan Batas Skor Validitas Instrumen | 44 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Self-efficacy dan Motivasi Belajar..... | 54 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Kelompok Uji Coba Instrumen dan Kelompok Sampel..... | 54 |
| Tabel 4. 3 Nilai Hasil Belajar Matematika Semester Ganjil 2024/2025..... | 55 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Kelompok Uji Coba Instrumen dan Kelompok Sampel..... | 56 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Linearitas | 57 |
| Tabel 4. 6 Rangkuman Uji Korelasi dan Uji Signifikansi Self-efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika..... | 58 |
| Tabel 4. 7 Rangkuman Uji Korelasi dan Uji Signifikansi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika..... | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Hasil PISA Indonesia Tahun 2022 | 4 |
| Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir..... | 35 |
| Gambar 3. 1 Bagan Variabel Dependen dan Independen | 37 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Kisi -Kisi Angket Self-efficacy | 71 |
| Lampiran 2 Alat Ukur Penelitian Angket Self-efficacy..... | 72 |
| Lampiran 3 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar | 74 |
| Lampiran 4 Alat Ukur Penelitian Angket Motivasi Belajar..... | 75 |
| Lampiran 5 Lembar Validasi Angket Self-efficacy | 77 |
| Lampiran 6 Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar | 84 |
| Lampiran 7 Data Siswa dan Hasil Belajar Matematika Semester Ganjil..... | 91 |
| Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Instrumen | 93 |
| Lampiran 9 Uji Reliabilitas Kelompok Uji Coba Instrumen | 95 |
| Lampiran 10 Uji Reliabilitas Kelas Sampel..... | 97 |
| Lampiran 11 Uji Normalitas Kelas Uji Coba Instrumen | 99 |
| Lampiran 12 Uji Normalitas Kelas Sampel | 100 |
| Lampiran 13 Hasil Uji Linearitas..... | 101 |
| Lampiran 14 Uji Hipotesis Pertama..... | 102 |
| Lampiran 15 Uji Hipotesis Kedua | 104 |
| Lampiran 16 Hasil Uji Hipotesis Ketiga..... | 106 |
| Lampiran 17 Lembar Perbaikan Seminar Proposal | 108 |
| Lampiran 18 Surat Izin Pencarian Data | 110 |
| Lampiran 19 Surat Keterangan Penelitian | 111 |
| Lampiran 20 DOKUMENTASI..... | 112 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing secara global. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terstruktur guna menciptakan proses pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa mengasah kemampuan dirinya. Aspek-aspek tersebut meliputi spiritualitas, disiplin, pembentukan kepribadian, kecerdasan intelektual, moralitas luhur, dan keterampilan yang memiliki nilai praktis dalam konteks kehidupan personal maupun sosial-kebangsaan.

Menurut Wahyuddin dalam Pay (2023) pendidikan merupakan proses penyempurnaan pembelajaran yang meliputi komunikasi yang intens dan responsif antara guru dan peserta didik sebagai dua komponen utama. Keberhasilan suatu pendidikan dapat ditinjau dari hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah pencapaian kompetensi yang dimiliki siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dijalani. Menurut Henniwati (2021) Belajar merupakan segala bentuk hasil yang bisa dijadikan tolok ukur untuk menilai efektivitas suatu metode yang diterapkan dalam berbagai kondisi yang berbeda.

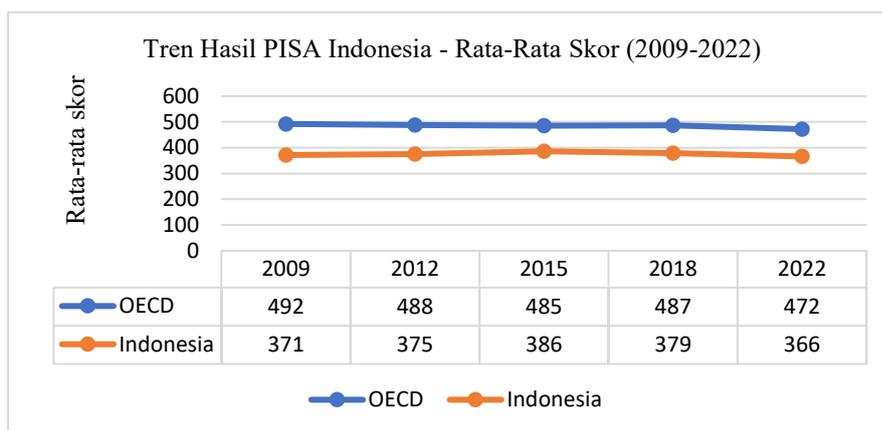
Menurut Hamalik dalam Yogi et al. (2024) hasil belajar tercermin melalui perubahan perilaku individu yang dapat diamati dan diukur, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika tujuan pendidikan nasional terpenuhi, proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien, siswa mengalami perubahan tingkah laku, dan siswa mampu

menguasai materi yang diberikan. Sedangkan dalam (Kurniawan et al., 2017) Faktor-faktor internal yang turut menentukan pencapaian hasil belajar di antaranya adalah motivasi (80,6%), daya tarik (65%), dan fokus (62%). Sementara itu, faktor eksternal yang turut berpengaruh terhadap hasil belajar mencakup metode pembelajaran (64%), sarana pembelajaran (67%), dan kondisi lingkungan sosial sebesar 50%. Menurut Fitriya, et al. (2024) faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika yaitu kesehatan tubuh, cacat tubuh, kecerdasan, minat dan motivasi. Penemuan ini memperlihatkan bahwa motivasi belajar berpengaruh besar pada pencapaian siswa.

Sedangkan Aryanti dan Muhsin (2020) menerangkan bahwa *self-efficacy* berperan aktif dalam memengaruhi motivasi belajar, dalam penelitiannya ia menegaskan *self-efficacy* berkaitan dengan motivasi belajar karena siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya (*self-efficacy* tinggi) akan lebih percaya diri, tekun, dan tidak mudah menyerah dalam belajar. Hal ini mendorong mereka untuk lebih termotivasi dalam menghadapi tugas-tugas belajar. Sebaliknya, siswa yang rendah *self-efficacy* cenderung cemas, pasif, dan kurang semangat belajar. Oleh karena itu, kenaikan *self-efficacy* pada siswa mampu menjadi solusi strategis untuk mendorong tumbuhnya motivasi belajar. Sejalan dengan itu, Tarigan et al. (2024) juga menyatakan bahwa peningkatan *self-efficacy* berbanding lurus dengan peningkatan motivasi belajar, hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara keduanya. (Nur Amalia et al., 2020) menjelaskan bahwa *self-efficacy* merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam suatu bidang spesifik. Selain itu, Indirwan, et al. (2021) menyatakan bahwa *self-efficacy* merupakan kepercayaan

pada kemampuan diri yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sementara itu, Purwanto dalam Ramadhani et al. (2024) mengemukakan bahwa motivasi ialah dorongan internal yang memicu perilaku individu dalam melakukan suatu aktivitas. Motivasi belajar ialah dorongan baik internal maupun eksternal yang membantu individu untuk meningkatkan semangat belajar dan berkembang sesuai atau melampaui target yang ditetapkan setiap individu terhadap nilai dirinya (Tobing, et al., 2024).

Mengutip data dari PISA (*Program for International Student Assessment*) 2022, terdapat 6 level kemampuan literasi matematika yakni (1) Level 1 mengidentifikasi informasi dan melakukan prosedur rutin, (2) Level 2 menginterpretasikan situasi sederhana, (3) Level 3 Melakukan langkah-langkah prosedural secara akurat, (4) Level 4 bekerja efektif dengan model dalam situasi kompleks, (5) Level 5 membuat bentuk permasalahan kompleks, menentukan pendekatan, dan mengevaluasi, (6) Level 6 mengkonseptualisasikan, menggeneralisasi informasi, dan menghubungkan sumber informasi berbeda. Hasil PISA 2022 dalam bidang matematika, tercatat bahwa 18% siswa di Indonesia yang mampu mencapai Level 2, yakni kemampuan untuk merepresentasikan situasi matematis sederhana. Persentase ini tertinggal jauh dibandingkan dengan rata-rata 69% siswa di negara-negara OECD yang berhasil mencapai level yang sama. Lebih lanjut, hampir tidak ada siswa Indonesia yang mencapai Level 5 atau 6 yang memperlihatkan kapasitas dalam merepresentasikan bentuk kompleks melalui model matematis, perbandingan, dan penilaian strategi penyelesaian masalah secara efektif. Sebaliknya, sekitar 9% siswa di negara-negara OECD berhasil mencapai level kemampuan tersebut.



Sumber: PISA 2022 Results, OECD 2023

Gambar 1. 1 Hasil PISA Indonesia Tahun 2022

Data tersebut menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar matematika secara umum di Indonesia masih termasuk dalam kategori rendah. Namun, hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika kelas XI Bapak Ahmad Ikhsan Maulana, S.Pd., di SMA Negeri 1 Balen mengungkapkan bahwa rata-rata nilai Assessment Sumatif Akhir Semester (ASAS) ganjil untuk mata pelajaran matematika pada siswa kelas XI tahun ajaran 2024/2025 termasuk dalam kategori tinggi. Adapun rincian nilai ASAS ganjil siswa kelas XI SMA Negeri 1 Balen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1 Hasil Sumatif Akhir Semester Matematika Kelas XI SMA Negeri 1 Balen

| No. | Kategori | Jumlah Siswa | Presentase Jumlah Siswa |
|--------|--------------|--------------|-------------------------|
| 1 | Tuntas | 150 | 72.82% |
| 2 | Belum Tuntas | 56 | 27.18% |
| Jumlah | | 206 | 100% |

Sumber: Data Laporan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Balen

Merujuk pada data dalam tabel sebelumnya, dari total 206 siswa, sebanyak 150 siswa (72,82%) mencapai ketuntasan belajar dalam mata pelajaran matematika, sedangkan 56 siswa (27,18%) belum mencapai ketuntasan. Bapak Ahmad Ikhsan Maulana, S. Pd (guru matematika SMA Negeri 1 Balen) menyatakan bahwa, ada beberapa hal yang dapat menjadi faktor ketidaktuntasan antara lain: (1) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Saat proses

pembelajaran berlangsung, sebagian siswa kurang memberikan perhatian dan tidak menyimak penjelasan yang disampaikan, sehingga mengalami kesulitan dalam pemahaman materi dan mengerjakan soal-soal matematika. (2) Kurangnya rasa percaya diri siswa ketika mengerjakan soal matematika. Banyak siswa memiliki persepsi bahwa matematika pelajaran yang paling sulit dibandingkan mata pelajaran lainnya. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran matematika. Meskipun sebagian siswa telah menguasai cara pemecahan soal, mereka masih merasa ragu ketika mengerjakan. 3) Siswa kurang termotivasi untuk belajar matematika. Lemahnya dorongan internal belajar mengakibatkan rendahnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang berujung pada dampak negatif terhadap pencapaian akademik mereka dalam mata pelajaran matematika.

Berdasarkan persoalan-persoalan di atas, guru diharapkan dapat meningkatkan *self-efficacy* dan memberikan dorongan agar dapat membuat siswa lebih tertarik, aktif, dan tidak merasa bosan. Mayasari dan Allimudin (2023) suatu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa adalah melalui penguatan motivasi belajar. Mempertimbangkan permasalahan yang telah diidentifikasi, diperlukan upaya perbaikan guna mengatasi kurangnya *self-efficacy* dan motivasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar matematika. Meningkatkan *self-efficacy* dan motivasi belajar siswa menjadi salah satu strategi efektif untuk mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal dalam mata pelajaran matematika.

Sebagian besar siswa menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan menakutkan dibandingkan mata pelajaran lainnya.

Banyak dari mereka sulit memahami materi matematika serta kurang percaya diri saat mengerjakan soal-soal. Kholil dan Zulfiani (2020) menyatakan bahwa hambatan dalam belajar matematika pada siswa dipengaruhi oleh pola pikir keliru dari awal, sehingga mereka mengalami hambatan dalam memahami materi yang disampaikan di kelas. Di sisi lain, temuan dari wawancara yang dilakukan oleh Ayu, et al. (2021) di MI Mambaul Ulum Pati, terdapat dua kategori utama penyebab kesulitan belajar matematika, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kondisi kesehatan yang kurang baik, keterbatasan fisik, rendahnya tingkat kepercayaan diri, minimnya ketertarikan terhadap mata pelajaran matematika, serta lemahnya motivasi dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan pengaruh media massa.

Berdasarkan nilai *assesment akhir sumatif ganjil* (ASAS) matematika beberapa siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Balen masih belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Ketidaktuntasan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Penelitian ini berfokus pada faktor internal, yakni *self-efficacy* dan motivasi belajar. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti korelasi antara *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab serta mencari solusi atas permasalahan yang berkaitan dengan *self-efficacy* dan motivasi belajar, Dengan demikian, diharapkan upaya ini dapat memacu peningkatan *self-efficacy* dan motivasi belajar siswa.

Hasil belajar matematika memiliki signifikansi yang tinggi dalam konteks pembelajaran, karena melalui capaian tersebut pendidik dapat melakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Informasi tersebut berperan sebagai landasan bagi pendidik dalam merumuskan strategi dan metode pembelajaran selanjutnya, guna mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar. Anggraeni, et al. (2016) menyatakan faktor internal meliputi aspek-aspek seperti ketertarikan, motivasi, efikasi diri, dan kesiapan belajar siswa, sementara faktor eksternal mencakup strategi mengajar, kondisi pembelajaran, serta lingkungan pergaulan.

Penelitian ini fokus pada faktor internal, yakni *self-efficacy* dan motivasi belajar. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas mengenai *self-efficacy* dan motivasi belajar, sebagian besar masih berfokus pada pengaruh masing-masing variabel terhadap aspek umum pembelajaran atau kemandirian belajar siswa. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji korelasi antara *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada jenjang SMA, khususnya di lingkungan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Balen. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Istikaroh (2022) yang menemukan bahwa *self-efficacy* dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Lebih lanjut, Istikaroh (2022) mengemukakan beberapa temuan penting: (1) mayoritas siswa memiliki tingkat *self-efficacy* dalam kategori sedang (0,83); (2) Sebagian besar siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang tergolong sedang

(0,98); (3) Secara umum, tingkat kemandirian belajar siswa termasuk dalam kategori sedang (0,96); (4) Ada korelasi antara *self-efficacy* dan kemandirian belajar, dengan nilai R_{hitung} sebesar 0,44 yang melebihi R_{tabel} sebesar 0,159; (5) terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara motivasi belajar dan kemandirian belajar, yang ditunjukkan oleh nilai R_{hitung} -0,03, lebih kecil dari R_{tabel} 0,16; dan (6) Hubungan simultan antara *self-efficacy* dan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa menunjukkan korelasi positif dan signifikan, dengan koefisien korelasi $R_{YX_1X_2}$ sebesar 0,44 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,19.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, peneliti menetapkan judul penelitian ini sebagai: “Korelasi *Self-efficacy* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Balen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat korelasi *self-efficacy* dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa?
2. Apakah terdapat korelasi motivasi belajar dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa?
3. Apakah terdapat korelasi *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui korelasi *self-efficacy* dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa.
2. Mengetahui korelasi motivasi belajar dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa.
3. Mengetahui korelasi *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat yang dituju, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yaitu untuk memberikan landasan atau acuan bagi penelitian lain maupun penelitian yang sama untuk meningkatkan *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Studi ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa percaya diri serta mengoptimalkan motivasi belajar peserta didik dalam proses belajar matematika. Dengan demikian, siswa terdorong untuk terus mengembangkan potensi dirinya dan mampu memotivasi diri dalam mempelajari serta memahami matematika dengan kepercayaan diri yang lebih dan bersemangat.

b. Bagi Guru

Sebagai sarana untuk menginspirasi guru agar berpartisipasi aktif dalam memberikan rekomendasi yang mendukung peningkatan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat meraih hasil belajar matematika secara maksimal, sejalan dengan capaian pembelajaran yang diharapkan dalam kurikulum.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini berpotensi dijadikan landasan oleh peneliti lain yang ingin mengeksplorasi keterkaitan antara *self-efficacy* dan motivasi belajar terhadap pencapaian hasil belajar matematika, guna menyempurnakan dan mengembangkan temuan-temuan yang telah ada sebelumnya.

E. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini untuk memberikan batasan-batasan pengertian adalah sebagai berikut:

1. Korelasi *Self-efficacy* dan Motivasi Belajar

Korelasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan sejauh mana dua atau lebih variabel berhubungan satu sama lain. Penelitian ini menelaah keterkaitan antara *self-efficacy* dan motivasi belajar sebagai faktor yang secara bersamaan memengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

2. *Self-efficacy*

Menurut Woolfolk yang dikutip dalam Amalia dan Pramusinto (2020) *self-efficacy* diartikan sebagai kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas pada bidang tertentu. Dengan demikian, *self-efficacy* merepresentasikan sejauh mana seseorang yakin akan kapasitas dirinya dalam mencapai keberhasilan atau prestasi yang ditargetkan.

3. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang memicu seseorang untuk bertindak. Purwanto dalam Ramadhani, et al. (2024) motivasi dapat diartikan sebagai faktor yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan atau terlibat dalam suatu aktivitas.

4. Hasil Belajar Matematika

Hasil dianggap sebagai indikator utama keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Menurut Wulandari (2021) hasil belajar merujuk pada kompetensi yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran.